



Pendampingan Penguatan Literasi bagi Karang Taruna Desa Kandangmas untuk Mewujudkan Kandangmas Sebagai Desa Cerdas

¹Nafi'Inayato Zahro, ²Jayanti Putri Purwaningrum, ³Sugoro Bhakti Sutono, ⁴Riawan Yudi Purwoko

¹Akutansi, Universitas Muria Kudus

²Pendidikan Matematika, Universitas Muria Kudus

³Teknik Industri, Universitas Muria Kudus

⁴ Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Coressponding author: jayanti.putri@umk.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 3 th May 2025 Revised: 23 th July 2025 Published: 3 th August 2025	<i>Kandangmas Village is one of the fostered villages of Muria Kudus University located in Dawe District, Kudus Regency, where one of the problems is the lack of development of youth organizations. Thus, the community service team intends to carry out activities with the aim of strengthening and improving the skills of youth organizations in literacy, numeracy, and digital literacy, so that it is expected to be able to apply them in the Kandangmas Village Community. The implementation method used in this activity is program socialization, training and application of technology, evaluation, and follow-up. Participants in this activity are members of the Kandangmas Village youth organization. The implementation of this mentoring activity is by providing training to youth organizations regarding the importance of literacy in everyday life. The results achieved from the implementation of this training are increasing the insight and skills of youth organizations regarding literacy, numeracy, and digital literacy, which can then be applied to the wider community to realize Kandangmas Village as a Smart Village that has an impact on the progress of the Indonesian nation.</i>
smart village, youth organization, mentoring	

Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 3 Mei 2025 Direvisi: 23 Juli 2025 Dipublikasi: 3 Agustus 2025	Desa Kandangmas merupakan salah satu desa binaan Universitas Muria Kudus yang terletak di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dimana salah satu masalah yang ada yaitu belum berkembangnya kegiatan karang taruna. Dengan demikian, tim pengabdian bermaksud melakukan kegiatan dengan tujuannya adalah untuk melakukan penguatan dan peningkatan skill karang taruna dalam literasi baca hitung, literasi numerasi, dan literasi digital, sehingga diharapkan dapat menerapkannya dalam Masyarakat Desa Kandangmas. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi program, pelatihan dan penerapan teknologi, evaluasi, dan tindak lanjut. Peserta dalam kegiatan ini merupakan anggota karang taruna Desa Kandangmas. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini yaitu dengan memberikan pelatihan kepada karang taruna terkait pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan pelatihan ini yaitu, bertambahnya wawasan dan skill karang taruna mengenai literasi baca hitung, literasi numerasi, dan literasi digital, yang kemudian dapat diterapkan kepada masyarakat luas untuk mewujudkan Desa
Kata kunci desa cerdas; karang taruna; pendampingan	

PENDAHULUAN

Pada tahun 2015, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memperkenalkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang terdiri dari 17 sasaran. Prinsip SDGs menjadi tolak ukur dalam Pembangunan global hingga tahun 2030, memiliki tujuan untuk mengatasi berbagai tantangan global yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Pitrianti et al., 2023). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan selanjutnya diintegrasikan ke dalam Pembangunan di seluruh wilayah Indonesia, baik di perkotaan maupun pedesaan. 91% wilayah Indonesia merupakan daerah pedesaan, maka dari itu Pembangunan berfokus di desa (Iskandar, 2020). Salah satu prinsip SDGs adalah menjadikan desa sebagai Desa Cerdas. Terdapat enam pilar utama dalam Pembangunan Desa Cerdas, antara lain; Masyarakat Cerdas, Ekonomi Cerdas, Pengelolaan Pemerintahan Cerdas, Lingkungan Cerdas, Kehidupan Cerdas, dan Mobilitas Cerdas (Jayanthi et al., 2022). Dalam hal ini pilar yang diterapkan oleh penulis adalah Masyarakat Cerdas.

Komunitas pedesaan yang memanfaatkan teknologi dan inovasi digital dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kualitas hidup, memperbaiki standar layanan hidup dan menggunakan sumber daya lokal secara efisien yakni disebut Desa Cerdas (Zen Munawar et al., 2023). Lingkungan yang cerdas lahir dari kolaborasi manusia dengan tujuan utama untuk menemukan solusi praktis bagi berbagai tantangan yang mereka hadapi. Menurut Herdiana (2019) Desa Cerdas adalah sebuah desa yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi. Kualitas sumber daya manusia di Indonesia merupakan tantangan utama dalam pengembangan Desa Cerdas. Banyak sekali masyarakat di pedesaan masih menghadapi kendala dalam mengakses informasi yang relevan serta memanfaatkan sumber daya yang ada (Wijaya et al., 2023). Padahal pendekatan perencanaan yang berkelanjutan dan berbasis pengetahuan sangat krusial dalam pengembangan sumber daya manusia. Hal ini merupakan bagian dari integral dari Upaya pengembangan sumber daya Masyarakat desa yang harus dilakukan terus-menerus (Sutriadi, 2018).

Desa Kandangmas yang di Kecamatan Dawe merupakan salah satu desa berkembang di Kabupaten Kudus dan menjadi salah satu desa binaan Universitas Muria Kudus dalam Program Pemberdayaan Desa Binaan (PBD). Desa Kandangmas adalah desa terluas yang ada di Kabupaten Kudus. Secara keseluruhan luas wilayah Desa Kandangmas adalah 1.291.892

m². Batas wilayah bagian utara Desa ini adalah Desa Cranggung, bagian selatan berbatasan dengan Desa Rejosari, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Pati, dan bagian barat berbatasan dengan Lau, Rejosari. Letak daerah yang memiliki lahan luas dan pada ketinggian 400-800 mdpl.

Berdasarkan observasi dan wawancara tim pengabdian dengan kepala desa setempat diperoleh data bahwa saat ini kegiatan karangtaruna di Desa Kandangmas tidak bisa aktif secara maksimal. Padahal karang taruna Desa Kandangmas memiliki program kerja yang bagus yakni peningkatan literasi. Dahulu, hampir setiap hari karangtaruna di Desa Kandangmas menyediakan les gratis baik itu membaca maupun berhitung matematika dengan memanfaatkan salah satu ruangan di Balai Desa. Namun saat ini keadaan tersebut sudah jarang dilakukan (Pasaribu et al., 2022)-(Wahyuni et al., 2023).

Literasi dan numerasi adalah fondasi yang krusial dalam pendidikan (Nissa & Darmawan, 2024). Keduanya tidak hanya mencakup kemampuan menulis, membaca, dan berhitung, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan pengambilan keputusan (Rahardhian, 2022). Dengan literasi, individu dapat mengakses informasi, memahami berbagai konteks kehidupan, dan berkomunikasi dengan efektif (Laia et al., 2025). Tantangan dalam meningkatkan literasi dan numerasi di kalangan siswa sekolah dasar masih menjadi fokus utama di Indonesia. Data dari PISA (Programme for International Student Assessment) menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia masih di bawah rata-rata internasional. Hal ini menandakan perlunya intervensi yang lebih efektif untuk memperbaiki kualitas pendidikan dasar (Hasyana et al., 2025).

Permasalahan yang dialami oleh mitra di Desa Kandangmas ini membuat kami selaku tim pengabdian tergerak untuk melakukan kegiatan pendampingan dalam peningkatan literasi pada karang taruna. Tujuan kegiatan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan kualitas literasi masyarakat Desa Kandangmas dengan melakukan kegiatan pendampingan dalam pelatihan literasi, baik literasi bahasa, literasi hitung, dan literasi digital. Sehingga diharapkan nantinya Desa Kandangmas bisa menjadi Desa Cerdas.

METODE

Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 6 bulan yang berlokasi di Desa Kandangmas, Kudus. Kegiatan penguatan literasi ini dilakukan pada bulan ketiga yang bertempat di Balai Desa Kandangmas dengan sasaran kegiatannya adalah anggota karang taruna Desa Kandangmas. Terdapat 4 metode pelaksanaan kegiatan yang merupakan rangkaian solusi untuk mengatasi salah satu permasalahan yang dialami oleh karang taruna

Desa Kandangmas yaitu kurang maksimalnya program kerja tahunan yang diadakan oleh karang taruna. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan yang digunakan.

a. Sosialisasi Program

Sosialisasi program dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada mitra, yakni karang taruna Desa Kandangmas secara *offline*. Sosialisasi ini dilakukan sebagai pengenalan peningkatan program literasi baca hitung, literasi numerasi dan literasi digital kepada mitra.

b. Pelatihan dan Penerapan Teknologi

Setelah sebelumnya dilakukan sosialisasi program kepada mitra, selanjutnya adalah melakukan pelatihan dan penerapan teknologi kepada karang taruna Desa Kandangmas. Pada tahap ini dilakukan pelatihan dalam rangka peningkatan program literasi baca hitung, literasi numerasi dan literasi digital. Selain itu, dilakukan pula pelatihan dan penerapan teknologi dalam upaya peningkatan program literasi baca hitung, literasi numerasi dan literasi digital.

c. Evaluasi

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan monitoring program kepada mitra. Evaluasi pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan untuk melihat bahwa kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan prioritas permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu dalam hal literasi baca tulis, literasi numerasi, dan literasi digital. Selain itu, kegiatan ini juga untuk memastikan bahwa hasil dari pelaksanaan program ini juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam ketiga aspek literasi tersebut, sehingga program dinilai berhasil menjawab kebutuhan dan memberikan dampak positif bagi sasaran kegiatan.

d. Tindak Lanjut

Setelah sebelumnya dilaksanakan sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi, selanjutnya adalah melakukan tahap tindak lanjut sebagai keberlanjutan dari kegiatan pengabdian. Tim pengabdian menjalin kemitraan dengan mitra untuk memantau perkembangan program secara berkala. Selain itu, tim pengabdian tetap menjaga komunikasi dengan mitra tetap terjalin secara berkelanjutan guna memantau kemajuan yang dicapai serta memastikan keberlangsungan program. Tim juga mengantisipasi kemungkinan munculnya permasalahan dengan memberikan pendampingan secara intensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait literasi baca hitung, literasi numerasi, dan literasi digital, tim pengabdian melakukan kegiatan wawancara dan observasi kepada anggota karang taruna. Kegiatan tersebut dilakukan kepada salah satu

perwakilan karang taruna Desa Kandangmas. Dalam kegiatan wawancara dan observasi tersebut, kami memberikan pertanyaan terkait program kerja unggulan yang dimiliki karang taruna, kendala apa saja yang dihadapi, dan keperluan apa saja yang dibutuhkan untuk menunjang kendala yang dialami.

Dari hasil wawancara kepada mitra, diketahui bahwa kendala yang dihadapi mitra adalah kurang optimalnya program kerja unggulan yang mereka punya, yakni program kerja literasi baca hitung, literasi numerasi, dan literasi digital. Kendala lainnya adalah masih rendahnya kemampuan literasi digital yang dimiliki mitra, sehingga membutuhkan pendampingan lebih lanjut mengenai literasi digital. Dari permasalahan tersebut, tim pengabdian mengadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait literasi baca hitung, literasi numerasi, dan literasi digital. Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan nantinya *skill* karang taruna dapat meningkat dan dapat menyebarkan pengetahuannya kepada masyarakat Desa Kandangmas, sehingga dapat mewujudkan Kandangmas sebagai Desa Cerdas. Berikut ini adalah tahap-tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan literasi kepada karang taruna Desa Kandangmas:

a. Memberikan Pelatihan dan Perencanaan Teknologi

Berikut adalah hasil dari pelaksanaan pelatihan dan pendampingan mengenai literasi numerasi, literasi bahasa, dan literasi digital pada mitra.

1) Literasi Baca Hitung

Karangtaruna memiliki program kerja unggulan literasi baca-hitung. Namun sudah satu tahun ini program tidak berjalan secara optimal. Maka dari itu, tim pengabdian melakukan pelatihan literasi baca hitung kepada karangtaruna Desa Kandangmas. Kegiatan pelatihan literasi baca-hitung dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dari total 7 pertemuan kegiatan. Kegiatan ini dihadiri oleh tim pengabdian, karang taruna desa Kandangmas, dan lebih dari 30 anak-anak Sekolah dasar atau sederajat yang beralamatkan Desa Kandangmas.

Kegiatan pelatihan literasi baca-hitung dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dan bertempat di aula balai desa Kandangmas. Tim pengabdian mengajarkan mengenai materi literasi baca-hitung kepada anak-anak yang sebelumnya sudah dibentuk kelompok belajar sesuai dengan jenjang kelas masing-masing. Materi yang disampaikan oleh tim pengabdian antara lain; perbandingan dan pengukuran sederhana, membuat dan membaca teks prosedur dengan menyisipkan matematika di dalamnya, dan yang terakhir adalah membaca dan menulis cerita pendek. Kegiatan pelatihan literasi baca-hitung berjalan dengan hikmat dari awal hingga akhir. Anak-anak Desa Kandangmas sangat antusias dan semangat kala mengikuti kegiatan

ini, pun karang taruna Desa Kandangmas juga turut membantu dalam memberikan pengajaran pada anak-anak.

Dari kegiatan pelatihan literasi baca-hitung yang tim pengabdian berikan, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengenai literasi baca-hitung pada karang taruna dan anak-anak Desa Kandangmas. Berikut dokumentasi pelatihan literasi baca hitung.



Gambar 1 Dokumentasi Pelatihan Literasi Baca Hitung

2) Literasi Numerasi

Hal yang sama juga terjadi pada literasi numerasi. Karangtaruna desa Kandangmas memiliki program unggulan yakni literasi numerasi, namun satu tahun ke belakang program tidak berjalan secara optimal. Maka dari itu, tim pengabdian melakukan pelatihan mengenai literasi numerasi pada Karangtaruna Desa kandangmas. Kegiatan pelatihan literasi numerasi dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dari total 7 pertemuan kegiatan. Kegiatan ini dihadiri oleh tim pengabdian, karang taruna desa Kandangmas, dan lebih dari 30 anak-anak Sekolah dasar atau sederajat yang beralamatkan Desa Kandangmas.

Kegiatan pelatihan literasi numerasi dilaksanakan selama 2 jam Pelajaran dan bertempat di aula balai desa Kandangmas. Tim pengabdian mengajarkan mengenai materi literasi numerasi kepada anak-anak yang sebelumnya sudah dibentuk kelompok belajar sesuai dengan jenjang kelas masing-masing. Materi yang diajarkan mengenai; pengantar dan pengenalan literasi numerasi, konsep bilangan, dan pengenalan pola. Untuk menunjang kegiatan ini, tim pengabdian menggunakan media pembelajaran yang nantinya akan diserahkan kepada mitra pada akhir kegiatan pengabdian. Mitra mengikuti kegiatan pelatihan literasi numerasi dari awal hingga akhir dengan baik dan antusias.

Dari kegiatan pelatihan literasi numerasi yang tim pengabdian berikan, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengenai literasi numerasi pada karang taruna dan anak-anak Desa Kandangmas. Berikut adalah dokumentasi pelatihan literasi numerasi.



Gambar 2 Dokumentasi Literasi Numerasi

3) Literasi Digital

Dampak dari adanya kemajuan teknologi digital membuat penyebaran informasi jauh lebih mudah dan cepat. Hal ini juga berdampak pada kegiatan belajar dan mengajar, dengan adanya teknologi digital kegiatan belajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Namun, kompetensi karang taruna dalam hal ini masih rendah sehingga perlu adanya pendampingan untuk meningkatkan kualitas literasi digital pada karang taruna Desa Kandangmas. Maka dari itu, tim pengabdian melakukan pelatihan mengenai literasi digital pada Karangtaruna Desa kandangmas. Kegiatan pelatihan literasi digital dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dari total 7 pertemuan kegiatan. Kegiatan ini dihadiri oleh tim pengabdian, karang taruna desa Kandangmas, dan lebih dari 30 anak-anak Sekolah dasar atau sederajat yang beralamatkan Desa Kandangmas.

Kegiatan pelatihan literasi digital dilaksanakan selama 2 jam Pelajaran dan bertempat di aula balai desa Kandangmas. Tim pengabdian mengajarkan mengenai materi literasi digital kepada anak-anak yang sebelumnya sudah dibentuk kelompok belajar sesuai dengan jenjang kelas masing-masing. Materi yang diajarkan mengenai pembelajaran berbasis game, kuis berbantuan aplikasi digital, dan pembelajaran yang memanfaatkan *gadget*. Untuk menunjang kegiatan ini, tim pengabdian menggunakan *gadget* berupa *Tablet* yang nantinya akan diberikan kepada mitra pada akhir kegiatan pengabdian. Karang taruna dan anak-anak Desa Kandangmas sangat bersemangat pada kegiatan pelatihan literasi digital ini, mereka memiliki keingintahuan yang tinggi dan bersemangat untuk belajar hal baru.

Dari kegiatan pelatihan literasi digital yang tim pengabdian berikan, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengenai literasi digital pada karang taruna dan anak-anak Desa Kandangmas. Berikut adalah dokumentasi pelatihan literasi digital.



Gambar 3 Dokumentasi Pelatihan Literasi Digital

b. Melakukan Evaluasi

Setelah sebelumnya dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan pada karang taruna, selanjutnya yaitu tahap pemantauan terhadap hasil pendampingan yang telah dilakukan. Hal tersebut dilakukan agar nantinya pelaku usaha tersebut dapat menerapkan ilmu yang telah didapat sebelumnya secara mandiri. Kegiatan pemantauan ini dilakukan dengan melihat seberapa jauh kemampuan mitra dalam menguasai materi literasi baca hitung, literasi numerasi, dan literasi digital.

Hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut adalah para anggota karang taruna yang mengikuti pelatihan lebih terbuka wawasannya terkait pentingnya mempelajari literasi baca hitung, literasi numerasi, dan literasi digital yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat memanfaatkan pojok literasi untuk menunjang program kerja unggulan mereka dan lebih menguasai materi literasi baca hitung, literasi numerasi, dan literasi digital serta berjalannya kembali program kerja unggulan yang sempat berhenti.

c. Melakukan Tindak Lanjut

Tahap selanjutnya adalah melakukan tindak lanjut dari kegiatan pelatihan dan pendampingan yang sudah dilaksanakan. Tim membangun kemitraan strategis dengan karang taruna dalam rangka melakukan pemantauan perkembangan kelembagaan secara periodik. Komunikasi antara tim dan mitra senantiasa dijaga guna memastikan capaian kemajuan dan keberlanjutan program, sekaligus mengantisipasi potensi permasalahan melalui pelaksanaan pendampingan yang intensif dan berkesinambungan.

KESIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan mengenai literasi baca hitung, literasi numerasi, dan literasi digital yang telah dilaksanakan di Desa Kandangmas sangat diperlukan untuk mengatasi

permasalahan kurang optimal dan rendahnya pelaksanaan program kerja unggulan yang dimiliki oleh Karang Taruna. Dengan adanya pelatihan ini dapat menambah pengetahuan Karang Taruna Desa Kandangmas, serta memberikan kesadaran akan pentingnya literasi baca hitung, literasi numerasi, dan literasi Bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini dapat meningkatkan kemampuan anggota Karang Taruna di Desa Kandangmas dalam menjalankan program kerja unggulan mereka.

Pelatihan-pelatihan yang dilakukan berhasil membangkitkan kembali program kerja unggulan Karang Taruna yang sebelumnya terhenti selama setahun. Mitra tidak hanya mendapatkan materi, tetapi juga pendampingan intensif yang membuat mitra lebih percaya diri dan mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kegiatan nyata di lingkungan sekitar. Keberhasilan ini juga terlihat dari mulai aktifnya kembali pemanfaatan pojok literasi dan meningkatnya partisipasi mitra dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan literasi secara mandiri. Selain itu, program ini juga menciptakan hubungan kemitraan yang baik antara tim pengabdian dan mitra, yang menjadi modal penting untuk keberlanjutan program ke depan.

Untuk menjaga keberlanjutan dan memperluas dampak dari program pengabdian ini, diperlukan beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan oleh semua pihak terkait. Pertama, perlu adanya pendampingan berkelanjutan yang dilakukan secara berkala agar kemampuan yang telah diperoleh tidak hanya bersifat sementara, tetapi benar-benar terinternalisasi dan dapat diaplikasikan secara mandiri oleh mitra. Kedua, tim pengabdian diharapkan terus menjalin komunikasi yang aktif dan terbuka dengan mitra sebagai mitra utama dalam program ini, sehingga segala tantangan atau kendala yang muncul dapat segera diatasi melalui kolaborasi yang solutif. Ketiga, dukungan dari pemerintah desa dan lembaga-lembaga terkait sangat diperlukan, baik dalam bentuk fasilitas, kebijakan, maupun anggaran, agar program literasi ini dapat menjadi bagian integral dari pembangunan desa yang berkelanjutan. Untuk selanjutnya, disarankan agar anggota Karang Taruna Desa Kandangmas aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan yang berkaitan dengan literasi baca tulis, numerasi, maupun digital, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Pengetahuan dan wawasan yang diperoleh dari pelatihan tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Hasyana, N., Saputra, W. C., Idam, R. A., Auliananda, S., Nurhasanah, S., Kadek, N., Sari, L., Febrilian, L., Pratiwi, A., Saharani, A., & A, T. H. (2025). *Penguatan Literasi Numerasi melalui Lomba Cerdas Cermat Matematika di Kecamatan Tana Lili*. 6(1), 575–582.

- Herdiana, D. (2019). Developing the Smart Village Concept for Indonesian Villages. *Juni*, 21(1), 1–16.
- Iskandar, A. H. (2020). SDGs desa : percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional berkelanjutan. In *Yayasan Pustaka Obor Indonesia*.
- Jayanthi, R., Dinaseviani, A., Indraprahasta, G. S., & Sitompul, R. F. (2022). Digital technology and smart village development in Banyuwangi, Indonesia: an exploratory study. *Bulletin of Geography. Socio-Economic Series*, 57(57), 79–91. <https://doi.org/10.12775/bgss-2022-0024>
- Laia, Y. P., Michael, N., Ziliwu, P., Buulolo, N., Fernando, L., Waruwu, J. A. M., Zalukhu, A., Hkbp, U., & Medan, N. (2025). *Optimalisasi Literasi dan Numerasi : Mewujudkan Generasi Cerdas di SDN 173653 Desa Nelela Village*. 56–67.
- Nissa, K., & Darmawan, P. (2024). *Studi Literatur : Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar*. 3(1). <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p101-106>
- Pasaribu, F. T., Saputra, W., Agustinawati, P. L., & Afifah, N. (2022). Desa Cendekia Sebagai Program Pengembangan Kemampuan Literasi Masyarakat Desa Rantau Puri. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1979–1986. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.9549>
- Pitrianti, S., Sampetoding, E. A. M., Purba, A. A., & Pongtambing, Y. S. (2023). Literasi Digital Pada Masyarakat Desa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 43–49. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.655>
- Rahardhian, A. (2022). Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 87–94. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42092>
- Sutriadi, R. (2018). Defining smart city, smart region, smart village, and technopolis as an innovative concept in indonesia's urban and regional development themes to reach sustainability. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 202(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/202/1/012047>
- Wahyuni, S., Dwi AP, P., Mufida, N. A., Arianingrum, D., Ningrum, D. D. S., & Sari, V. L. (2023). Pengembangan Rumah Cerdas Digital dalam Mengembangkan Kecakapan Hidup Masyarakat Desa Kemiri. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 249–254. <https://doi.org/10.31537/dedication.v7i2.1401>
- Wijaya, A. S., Muljono, P., Saleh, A., & Hapsari, D. R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi dan Komunikasi terhadap Penerimaan Teknologi dalam Pengembangan Desa Cerdas. *Jurnal Riset Komunikasi*, 6(2), 194–207.
- Zen Munawar, Novianti Indah Putri, Rita Komalasari, Iswanto, Hernawati, & Andina Dwijayanti. (2023). Program Desa Cerdas Untuk Mendukung Keberlangsungan Rencana Strategis Desa. *Darma Abdi Karya*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.38204/darmaabdikarya.v2i1.1345>